

HUBUNGAN DAN IMPLIKASI ANTARA SUPERVISI PENDIDIKAN DENGAN KINERJA GURU PADA SMA YOS SUDARSO MEDAN

**Aditia Hizki Pranata Tarigan Tambak, Berlianta Saragih, Enjel Mitra Wati
Hulu, Meiriati Simanjuntak, Yuda Sanrico Manullang, Anugrah Setiawan**
Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan
Email: meiriatisimanjuntak@gmail.com, enjelmitrawatih@gmail.com,
adityatarigann@gmail.com, berliantasaragih@gmail.com,
simanullangyuda4@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan dan implikasi antara supervisi pendidikan dengan kinerja guru di SMA Yos Sudarso Medan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya peran guru dalam meningkatkan mutu pendidikan serta perlunya strategi efektif untuk mendukung profesionalisme guru, salah satunya melalui supervisi pendidikan. Supervisi berperan sebagai sarana pembinaan dan pendampingan yang sistematis untuk membantu guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara lebih efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara supervisi pendidikan dan peningkatan kinerja guru. Supervisi yang dilakukan secara konsisten dan efektif di SMA Yos Sudarso berdampak positif terhadap kemampuan guru dalam menyusun perencanaan, mengelola kelas, serta melakukan refleksi terhadap praktik mengajar mereka. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa supervisi bukan hanya sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai strategi pengembangan profesionalisme berkelanjutan yang mendukung terciptanya pendidikan berkualitas.

Kata kunci: supervisi pendidikan, kinerja guru, pengembangan profesionalisme, mutu pendidikan.

Abstract

This study aims to examine the relationship and implications between educational supervision and teacher performance at SMA Yos Sudarso Medan. The research is grounded in the importance of the teacher's role in improving the quality of education and the need for effective strategies to support teacher professionalism, one of which is through educational supervision. Supervision functions as a systematic mentoring and guidance tool to assist teachers in planning, implementing, and evaluating the learning process more effectively. This study employs a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews and observations. The findings reveal a strong correlation between educational supervision and improved teacher performance. Consistent and effective supervision practices at SMA Yos Sudarso have had a positive impact on teachers' abilities in lesson planning, classroom management, and reflective teaching practices. The implications of these findings indicate that supervision

serves not only as a monitoring tool but also as a strategy for continuous professional development, contributing to the realization of higher quality education.

Keywords: *educational supervision, teacher performance, professional development, education quality*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang berdasarkan melalui interaksi antara peserta didik dengan para pendidik. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dan juga merupakan sumber daya yang penting dalam kehidupan. Untuk mencapai sebuah pendidikan yang baik diperlukan guru yang berkualitas dan berprofesioal dalam bidangnya, karena dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang pengajaran guru menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Semakin baik kinerja guru semakin baik mutu pendidikan demikian sebaliknya semakin buruk kinerja guru semakin buruk mutu pendidikan yang diperoleh. Menurut Sagala (dalam Damanik, 2019), kinerja juga diartikan sebagai perhitungan hasil akhir dalam sebuah pendidikan. Dengan demikian bila dihubungkan dengan guru maka kinerja guru adalah kesediaan seseorang guru untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan, yang akan terlihat dari kemampuan pendidik dalam berbagai keterampilan mengajar, membimbing, menilai, menggunakan alat bantu mengajar, berkomunikasi dengan peserta didik, keterampilan menyusun persiapan kegiatan perencanaan mengajar, keterampilan melaksanakan administrasi.

Salah satu pendukung utama dalam meningkatkan kinerja guru yaitu dengan melaksanakan supervisi kepada para guru. Supervisi merupakan kegiatan untuk memberikan arahan kepada para pendidik dan tenaga pendidik lainnya serta salah satu bentuk aktivitas yang direncanakan untuk membantu para guru dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif (Maharani et al., 2024). Supervisi dilaksanakan sebagai sarana untuk memperbaiki situasi belajar mengajar di sekolah agar lebih baik. Kegiatan pokok supervisi adalah melakukan pembinaan kepada sekolah pada umumnya dan guru pada khususnya agar kualitas pembelajarannya meningkat. Dengan adanya pelaksanaan supervisi kepada para guru maka kualitas dalam pendidikan dapat ditingkatkan. Pelaksanaan supervisi sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas kinerja guru yang pada akhirnya untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar menjadi lebih baik serta dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis membuat penelitian mengenai supervisi pendidikan dengan kinerja guru yang berjudul “Hubungan dan

Implikasi antara Supervisi Pendidikan dengan Kinerja Guru Pada SMA Yos Sudarso Medan”.

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

a) Supervisi Pendidikan

Secara etimologi, supervisi berasal dari kata super dan visi yang artinya melihat dan meninjau dari atas atau menilik dan menilai dari atas. Peninjauan tersebut dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan. Supervisi juga berasal dari Bahasa Inggris yaitu supervision yang berarti melihat keseluruhan pekerjaan dengan sangat teliti (Addini et al., 2022). Beberapa ahli mendefinisikan supervisi pendidikan sebagai berikut :

1. Menurut Boardman, Doughlass, dan Bent, supervisi merupakan usaha mendorong, mengoordinasikan, dan membimbing perkembangan guru baik secara perseorangan maupun kelompok agar mereka mendapatkan pengertian yang lebih baik dan secara efektif melaksanakan semua fungsi mengajar sehingga mereka lebih dimungkinkan mendorong dan membimbing perkembangan siswa ke arah partisipasi yang kaya intelijen dalam masyarakat.
2. Menurut Burton dan Bruckner, supervisi merupakan suatu teknik pelayanan yang tujuan utamanya mempelajari dan memperbaiki secara bersama-sama faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan guru.
3. Menurut Manullang (2005), supervisi merupakan proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan bila perlu mengkoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula. Supervisi merupakan usaha memberi pelayanan agar guru menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugas melayani peserta didik.
4. Menurut Sagala (2009), supervisi adalah bantuan dan bimbingan profesional bagi guru dalam melaksanakan tugas instruksional guna memperbaiki hal belajar dan mengajar dengan melakukan stimulasi, koordinasi dan bimbingan secara kontinu untuk meningkatkan pertumbuhan jabatan guru secara individual maupun kelompok.
5. Menurut Masaong (2010), supervisi adalah usaha menstimulasi, mengkoordinasi, dan membimbing pertumbuhan guru-guru di sekolah, baik secara individu maupun kelompok, dengan tenggang rasa dan tindakan-tindakan pedagogis yang efektif sehingga mereka lebih mampu menstimulasi dan membimbing sehingga siswa lebih mampu berpartisipasi dalam masyarakat yang demokratis.

b) Kinerja Guru

Istilah "kinerja" memiliki makna yang sangat luas karena berhubungan dengan perilaku individu dalam menjalankan pekerjaannya. Kinerja merupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata. Kinerja dalam kaitannya dengan jabatan diartikan sebagai hasil yang dicapai yang berkaitan dengan fungsi jabatan dalam periode waktu tertentu. Kinerja guru (teacher performance) berkaitan dengan kompetensi guru, artinya untuk memiliki kinerja yang baik guru harus didukung oleh kompetensi yang baik pula (Joen, 2022).

Menurut beberapa ahli kinerja, kinerja didefinisikan sebagai berikut :

1. Menurut Supardi (2014) mengemukakan bahwa kinerja adalah sebagai hasil kerja yang telah dicapai oleh individu dalam suatu organisasi dengan tujuan yang diukur berdasarkan standar atau ukuran tertentu, sesuai dengan jenis pekerjaannya, dan sesuai dengan norma serta etika yang telah ditetapkan.
2. Menurut Kelvin (2016) mengemukakan bahwa kinerja adalah tindakan atau proses membawa dengan cara yang memuaskan. Dalam kasus guru, kinerja dapat dilihat dalam ketepatan waktu, hubungan positif dengan siswa dan sejenisnya.
3. Menurut Rorimpandey (2020) mengemukakan bahwa kinerja adalah kulminasi tiga elemen yang saling berkaitan, yakni kecakapan, upaya, dan sikap keadaan-keadaan eksternal.
4. Menurut Mukhtar dan Md (2020) mengemukakan bahwa kinerja merupakan seperangkat hasil yang dicapai dan merujuk pada tindakan pencapaian serta pelaksanaan sesuatu pekerjaan yang diminta.
5. Menurut Septiawan, dkk. (2020) mengemukakan bahwa kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang ditetapkan sebelumnya.

c) Hubungan Supervisi Pendidikan dengan Kinerja Guru

Supervisi pendidikan memiliki hubungan kausalitas yang signifikan terhadap kinerja guru. Hubungan ini dapat dilihat berdasarkan beberapa perspektif sebagai berikut:

1. Teori Belajar Sosial (Albert Bandura): Supervisi menjadi sumber yang baik terhadap pembelajaran guru. Dalam pelaksanaannya, supervisor memberikan model perilaku mengajar yang baik dan efektif dan memperkuat perilaku positif. Hal tersebut membuat guru cenderung akan meniru dan menginternalisasi praktik-praktik tersebut yang mengarah pada peningkatan kinerja.

2. Teori Motivasi (Herzberg's Two-Factor Theory): Supervisi yang bersifat suportif, memberikan pengakuan, dan kesempatan untuk berprestasi dapat berfungsi sebagai faktor motivator bagi guru.
3. Teori Pengembangan Profesional: Supervisi menjadi salah satu bentuk kunci dari pengembangan profesional berkelanjutan. Melalui supervisi, guru mendapatkan kesempatan untuk refleksi, bimbingan, dan pelatihan yang terpersonalisasi, yang esensial untuk peningkatan keterampilan dan kompetensi secara terus-menerus.

d) Implikasi Supervisi Pendidikan dengan Kinerja Guru

Ketika supervisi pendidikan dilaksanakan secara efektif, akan berorientasi pada pengembangan, memiliki implikasi yang sangat luas dan mendalam dengan kinerja guru. Implikasi dari hubungan supervisi pendidikan dengan kinerja guru sangat luas, dengan beberapa aspek sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Pengajaran: Supervisi yang efektif membantu guru mengidentifikasi kelemahan dalam metode pengajaran mereka dan memberikan strategi perbaikan. Hal ini berimplikasi pada penggunaan teknik mengajar yang lebih inovatif dan penggunaan media pembelajaran yang lebih efektif.
2. Pengembangan Kompetensi Guru: Supervisi yang terencana secara sistematis berimplikasi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial guru.
3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa: Secara keseluruhan, implikasi dari supervisi pendidikan dengan kinerja guru berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran yang diterima siswa. Guru yang berkinerja tinggi akan mampu memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif guna meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan pencapaian akademik siswa.

Hipotesis

Berdasarkan kajian teori yang telah disajikan sebelumnya, penulis menarik sebuah hipotesis bahwa supervisi pendidikan harus berpengaruh terhadap kinerja guru. Keterkaitan antara supervisi pendidikan dengan kinerja guru memiliki implikasi yang berpengaruh diantara keduanya. Semakin efektif supervisi pendidikan yang diberikan kepada guru, maka semakin tinggi pula kualitas kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab profesionalnya.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Dalam menjalankan penelitian, pengumpulan data menjadi langkah penting dalam memperoleh informasi yang diperlukan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang tepat dan instrumen penelitian yang valid sangat berperan dalam menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan. Dalam penelitian, terdapat dua pendekatan utama yang sering digunakan, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif (Ardiansyah et al., 2023). Dalam mini riset ini, penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui interpretasi dan analisis deskriptif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan secara kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai “Hubungan dan Implikasi antara Supervisi Pendidikan dengan Kinerja Guru Pada SMA Yos Sudarso Medan”. Pada penelitian kualitatif, terdapat berbagai teknik pengumpulan data yang umum digunakan. Salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam mini riset ini adalah wawancara. Penelitian dilakukan di sekolah SMA Yos Sudarso yang terletak di Jl. KL. Yos Sudarso No.50, Pulo Brayon Kota, Kec. Medan Baru., Kota Medan, Sumatera Utara. Untuk memperoleh data, peneliti memfokuskan beberapa pertanyaan penting merujuk pada rumusan masalah yang diajukan kepada partisipan. Adapun partisipan yang peneliti wawancarai adalah Ibu Dra. E. Tampubolon selaku wakil kepala sekolah SMA Yos Sudarso. Selain itu, dilakukan perekaman video selama keberlangsungan wawancara untuk mendapatkan informasi data dari wawancara yang kemudian data akan dianalisis.

Analisis Data

Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara yang mendalam dengan informan dalam bentuk observasi langsung dan apabila datanya sudah terkumpul kemudian dianalisis. Data dianalisis dengan mendengarkan rekaman video untuk memperoleh informasi terkait pertanyaan-pertanyaan wawancara dari narasumber yang terlibat, yaitu Ibu Dra. E. Tampubolon. Dengan demikian, dapat dihasilkan informasi data mengenai “Hubungan dan Implikasi antara Supervisi Pendidikan dengan Kinerja Guru Pada SMA Yos Sudarso Medan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dra. E. Tampubolon, Wakil Kepala Sekolah SMA Yos Sudarso Medan diperoleh hasil dimana Ibu Dra. E. Tampubolon menjawab bahwa SMA Yos Sudarso memiliki peran dan implikasi yang signifikan antara supervisi pendidikan dengan kinerja guru. Peningkatan sumber daya manusia terutama guru di sekolah, sekolah perlu adanya usaha yang kongkrit dan maksimal. Salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh SMA Yos Sudarso adalah dengan melakukan supervisi pendidikan terhadap kinerja guru oleh kepala sekolah atau pengawas sekolah.

Definisi supervisi sebagai pengawasan untuk peningkatan kualitas mengajar sejalan dengan pandangan para ahli seperti Manullang (2005) dan Sagala (2009) yang melihat supervisi sebagai upaya profesional untuk membimbing dan memperbaiki kinerja guru. Penekanan pada evaluasi dan peningkatan kualitas pembelajaran sebagai tujuan utama supervisi juga mengindikasikan bahwa supervisi di SMA Yos Sudarso berorientasi pada pengembangan, bukan sekadar kontrol. Konsistensi antara definisi narasumber dengan teori menunjukkan bahwa pemahaman supervisi di SMA Yos Sudarso sudah berada pada jalur yang tepat, yaitu berorientasi pada pengembangan profesionalisme guru. Dalam hal ini guru dapat mengembangkan profesionalisme melalui berbagai aspek kegiatan terutama dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat memilih strategi serta metode yang tepat baik (Suryati et al., 2023).

Tujuan utama supervisi pendidikan, menurut narasumber, adalah melakukan evaluasi terhadap guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Tujuan ini sejalan dengan pengalaman supervisi yang pernah dialami, di mana supervisi berfungsi sebagai pembinaan untuk mengetahui sejauh mana kinerja belajar mengajar guru. Hal ini menguatkan bahwa supervisi di SMA Yos Sudarso tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada pembinaan pedagogis yang bertujuan untuk peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan, sebagaimana yang ditekankan dalam Teori Pengembangan Profesional. Melalui supervisi, guru mendapatkan kesempatan untuk refleksi, bimbingan, dan pelatihan yang terpersonalisasi, yang esensial untuk peningkatan keterampilan dan kompetensi secara terus-menerus.

Ibu Dra. E. Tampubolon menilai kualitas supervisi pendidikan yang diterima selama ini "sangat efektif dan baik". Lebih lanjut, ia merasa bahwa supervisi memiliki "dampak langsung" terhadap kinerja mengajarnya di kelas. Supervisi dianggap sebagai proses pembinaan langsung secara profesional, bukan sekadar evaluasi. Temuan ini mendukung hipotesis penelitian bahwa supervisi pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Dalam

konteks ini, supervisi yang suportif dan memberikan pengakuan dapat berfungsi sebagai faktor motivator bagi guru, sesuai dengan Teori Dua Faktor Herzberg. Kinerja guru yang baik didukung oleh kompetensi yang baik pula, dan supervisi yang efektif berkontribusi pada pengembangan kompetensi ini. Meskipun secara umum supervisi dinilai efektif, Ibu Dra. E. Tampubolon mengakui bahwa ada momen supervisi yang "kurang efektif". Namun, ia memandang bahwa hal tersebut justru memberikan dampak positif untuk evaluasi ke depannya, dan tidak berarti supervisi itu buruk. Pandangan ini menunjukkan adanya budaya refleksi dan mentalitas perbaikan di SMA Yos Sudarso. Pengalaman kurang efektif ini dapat menjadi masukan berharga untuk terus menyempurnakan pendekatan supervisi, memastikan bahwa setiap intervensi supervisi dirancang untuk memberikan dukungan maksimal dan meminimalkan potensi resistensi atau demotivasi.

Selain kepala sekolah, pengawas sekolah dari luar juga memiliki peran penting dalam supervisi atau pendampingan kinerja guru di SMA Yos Sudarso. Kehadiran pihak eksternal, yang didampingi oleh kepala sekolah dan pihak internal lainnya, menunjukkan adanya mekanisme supervisi yang berlapis dan terkoordinasi. Hal ini memperkaya perspektif dan masukan yang diterima guru, serta memastikan akuntabilitas terhadap standar pendidikan yang lebih luas. Menurut narasumber, supervisi menjadi efektif jika dilakukan dengan menyusun jadwal, mempersiapkan apa yang akan disaksikan dalam pembelajaran, dan mengkondisikan waktu yang tepat agar persiapan lebih matang. Aspek perencanaan dan persiapan ini sangat krusial dalam menjamin supervisi berjalan lancar dan fokus pada area yang relevan. Supervisi yang terencana secara sistematis akan berimplikasi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial guru.

Ibu Dra. E. Tampubolon menyarankan agar guru tidak takut supervisi, karena supervisi yang dipersiapkan matang akan berjalan efektif dan bertujuan meningkatkan kualitas kinerja guru. Jika dapat mendesain ulang model supervisi, ia akan mengajukan model di mana supervisor mempelajari terlebih dahulu persiapan pembelajaran agar interaksi guru-siswa meningkat. Model ini juga menekankan pembelajaran yang interaktif (diskusi, kerja kelompok, kuis), bukan hanya satu arah. Saran ini menunjukkan pergeseran paradigma dari supervisi yang bersifat menghakimi menjadi supervisi yang kolaboratif dan berpusat pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, supervisi pendidikan dinilai memiliki "pengaruh yang besar" dalam membentuk dan meningkatkan kinerja guru di SMA Yos Sudarso. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi dipandang sebagai instrumen kunci dalam upaya perbaikan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Pernyataan ini memperkuat temuan bahwa

supervisi yang efektif akan meningkatkan kualitas pengajaran, mengembangkan kompetensi guru, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembahasan

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki berbagai elemen yang saling berhubungan dan berpengaruh dalam pelaksanaan dan peningkatan mutu pendidikan, salah satunya adalah supervisi pendidikan. Pelaksanaan supervisi pendidikan perlu dilakukan secara sistematis oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah bertujuan memberikan pembinaan kepada guru-guru agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaannya, baik kepala sekolah dan pengawas menggunakan lembar pengamatan yang berisi aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam peningkatan kinerja guru dan kinerja sekolah. Supervisi pada dasarnya adalah upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran di sekolah yang berintikan program pengajaran dengan ditunjang oleh unsur- unsur lain seperti guru, sarana dan prasarana, kurikulum, sistem pengajaran dan penilaian. Yang melaksanakan supervisi bertugas dan bertanggungjawab memperhatikan perkembangan unsur-unsur tersebut secara berkelanjutan (Fitra Amalia Harahap et al., 2023).

Supervisi di SMA Yos Sudarso ini dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas sekolah. Dalam hal ini, supervisor memberikan evaluasi dan pembinaan kepada guru-guru yang ada di SMA Yos Sudarso sehingga guru dapat melaksanakan kinerjanya dengan baik dan efektif. Kepala sekolah atau pengawas sekolah di SMA Yos Sudarso berupaya melaksanakan supervisi yang matang agar berjalan dengan efektif. Supervisi dilakukan secara efektif dengan menyusun jadwal, mempersiapkan apa yang akan disaksikan dalam pembelajaran, dan mengkondisikan waktu yang tepat agar persiapan lebih matang. Aspek perencanaan dan persiapan ini sangat krusial dalam menjamin supervisi berjalan lancar dan fokus pada area yang relevan.

Peranan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah menjadi penting dalam meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas proses belajar mengajar. Lebih jauh lagi kegiatan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah perlu lebih ditingkatkan dan diefektifkan karena variabel ini menentukan kinerja guru dalam melaksanakan tugastugasnya. Berkaitan dengan hal tersebut, supervisi pendidikan di SMA Yos Sudarso Medan telah berjalan secara efektif dan memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi pendidikan dengan kinerja guru memiliki hubungan dan implikasi yang saling berkaitan. Pendekatan yang

suportif, fokus pada pembinaan, serta perencanaan yang matang merupakan faktor kunci keberhasilan supervisi di sekolah ini.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah kami peroleh dari setiap jawaban pertanyaan yang diajukan kepada narasumber, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa supervisi pendidikan memiliki hubungan dan implikasi dengan kinerja guru di SMA Yos Sudarso. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan di SMA Yos Sudarso. Supervisi yang dilakukan di SMA Yos Sudarso juga dilakukan untuk mendorong guru terus belajar dan melakukan refleksi diri atas praktik mengajarnya.

Dengan adanya supervisi pendidikan di SMA Yos Sudarso, guru menjadi lebih terampil dalam merencanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang merujuk pada proses belajar mengajar yang efisien dan efektif bagi siswa. Supervisi yang dilakukan di SMA Yos Sudarso dilakukan secara efektif. Supervisi yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, pembinaan, tetapi sebagai strategi untuk meningkatkan pengembangan profesionalisme atau kinerja guru yang berkelanjutan, menciptakan program kinerja guru yang kompeten, demi mewujudkan pendidikan yang lebih bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Addini, A. F., Husna, A. F., Damayanti, B. A., Fani, B. I., Nihayati, C. W. N. W., Daniswara, D. A., Susanti, D. F., Imron, A., & Rochmawati, R. (2022). Konsep Dasar Supervisi Pendidikan. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9(2), 179. <https://doi.org/10.25157/wa.v9i2.7639>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Damanik, R. (2019). Pengaruh Supervisi Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8(1), 27–34. <https://doi.org/10.37755/jsap.v8i1.206>
- Fitra Amalia Harahap, Era Yunita, Tri Suci Apriani Harahap, Wardah Sahrani Sibarani, Akbar Rafsanjani, & Fauzan Azhima Sirait. (2023). Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah SMP Swasta PAB 1 Medan Estate. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 173–187. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i2.775>
- Joen, S. (2022). Kinerja Guru. In *Jurnal Ekonomi Manajemen* (Vol. 2, Issue 2).
- Maharani, A. D., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Lampung, K. B. (2024). *Peningkatan Kinerja Guru Dalam Kegiatan Belajar*. 2(6).
- Suryati, H., Sayuti, A., & Waluyo, B. (2023). Supervisi Pendidikan Pada Kinerja Guru Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 02(03), 62–77.

<https://journal.nabest.id/index.php/annajah>